

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar, baik milik pemerintah maupun milik swasta. Setiap perusahaan pasti memiliki akun kas kecil untuk menutup pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang mendadak dan jumlahnya tidak begitu besar. Umumnya, perusahaan menggunakan kas kecil untuk membeli perlengkapan-perengkapan kantor, seperti kertas, alat tulis, buku catatan, dan lain sebagainya, serta membayar biaya-biaya yang jumlahnya tidak begitu besar.

Saat akan menggunakan dana kas kecil, setiap perusahaan menerapkan prosedur yang berbeda-beda. Prosedur yang digunakan untuk meminta dana kas kecil tergantung pada metode yang digunakan perusahaan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan kas kecil, yaitu metode imprest dan fluctuation. Metode yang paling sering digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia adalah metode imprest, yaitu pencatatan transaksi pengeluaran kas kecil dilakukan pada saat pengisian kembali kas kecil.

Prosedur penggunaan kas kecil ditetapkan dengan tujuan agar staf akuntansi dan staf pemegang kas kecil dapat dengan mudah mencatat transaksi yang terjadi selama periode yang bersangkutan dan agar sistem yang ada di bagian atau divisi tersebut dapat berjalan dengan baik dan teratur. Prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan ini seringkali tidak atau belum terlaksana dengan baik.

Staf yang bersangkutan seringkali tidak mengikuti prosedur yang ada. Alasannya, sebagian besar orang menganggap prosedur tersebut terlalu rumit dan tidak praktis sehingga staf yang bersangkutan harus menunggu untuk mendapatkan ganti atas pengeluaran yang terjadi pada divisinya dari staf pemegang kas kecil.

Dengan tidak atau belum terlaksananya prosedur penggunaan kas kecil ini dengan baik, kemungkinan besar banyak terjadi kesalahan pencatatan ataupun terdapat transaksi yang bahkan belum atau tidak tercatat. Apabila hal ini tidak segera diperbaiki maka kemungkinan dapat mengakibatkan beban atau bahkan laba perusahaan menurun.

Pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan ini, penulis melihat adanya indikasi kecurangan yang kemungkinan dilakukan oleh Staf Akuntansi dan Keuangan atas kas kecil. Indikasi kecurangan tersebut salah satunya adalah tidak mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilihat dari kinerja staf-staf tersebut yang terlihat sangat santai.

Audit kepatuhan bertujuan untuk mengetahui seberapa patuhkah perusahaan terhadap peraturan dan prosedur yang ada. Dengan melihat masalah diatas, audit kepatuhan ini dirasa sangat penting karena dengan melaksanakan audit kepatuhan ini perusahaan dapat mengetahui dimana letak kelemahan dan penyimpangan terhadap kegiatan yang ada di perusahaan.

1.2 Penjelasan Judul

Adapun penjelasan dari judul yang penulis ambil adalah sebagai berikut.

- a. Audit Kepatuhan : Audit ini mempunyai tujuan untuk menentukan apakah perusahaan atau klien mengikuti prosedur-prosedur khusus atau peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. (Danang Sunyoto, 2014: 10)
- b. Sistem Pengendalian Internal : Proses yang dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara oleh pihak yang bertanggung jawab atas kelola, manajemen, dan personel lain untuk menyediakan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan entitas yang berkaitan dengan keandalan pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. (Haryono Jusup, 2014: 356)
- c. Kas Kecil : Sejumlah dana di tangan untuk membayar biaya berjumlah kecil. (Walter T. Harisson, 2012: 255)

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana audit kepatuhan atas pengendalian kas kecil pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui audit kepatuhan atas pengendalian kas kecil pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan dapat menjalankan prosedur yang telah ditetapkan dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku pada perusahaan tersebut.
2. Prosedur yang telah dilaksanakan dengan baik dapat dikembangkan sehingga menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

b. Bagi Mahasiswa STIE Perbanas Surabaya

1. Sebagai ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dan dikembangkan oleh mahasiswa.
2. Sebagai referensi untuk membuat Tugas Akhir.

1.6 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggali informasi berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari informan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

1. Wawancara

Melakukan wawancara dengan staf bagian Akuntansi untuk menanyakan sistem yang dijalankan oleh perusahaan dalam menggunakan kas kecil.

2. Kuisisioner

Mengajukan kuisisioner kepada Supervisor Administrasi dan Umum. Kuisisioner berisi tentang prosedur pengeluaran kas kecil dan komponen sistem pengendalian internal yang ada di PT PLN.

- c. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengamati data yang telah diperoleh
2. Menganalisa hasil wawancara dan kuisisioner serta mencocokkan dengan ketentuan yang ada pada perusahaan.
3. Menarik kesimpulan dari hasil analisa tersebut apakah pengendalian kas kecil yang dijalankan oleh manajemen telah sesuai dengan ketentuan perusahaan atau tidak.